

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENCEGAHAN PENYAKIT MELALUI ANALISIS AIR DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KESEHATAN

SKRINING DAN PENGobatan GRATIS PENYAKIT HIPERTENSI
DI DESA PANDANSARI



Oleh:

Roihatul Muti'ah, M.kes, Apt

NIP. 19800203 200912 2003

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Pencegahan Penyakit Melalui Analisis Air Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Desa Pandansari Ngantang Kabupaten Malang pasca bencana erupsi kelud: **Skrining Dan Pengobatan Gratis Penyakit Hipertensi Di Desa Pandansari** pada tanggal 25 Oktober 2014



Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dr. Hi. Mufidah Ch., M.Ag
NIP. 19600910 198903 2 001



Disahkan oleh
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dr. drh. Hi. Bayunatul Muchtaromah, M.Si
NIP. 19710919200002001

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahun oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena menjadi sarana bagi tenaga pengajar untuk mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki langsung kepada masyarakat.

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga pada akhirnya di tahun 2014 ini Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sringing penderita Hipertensi Desa Pandansari Ngantang Kabupaten Malang dapat berjalan dengan baik sekaligus pelaporan dari kegiatan tersebut juga telah terselesaikan.

Sringing Hipertensi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk Desa Pandansari Ngantang Kabupaten Malang pasca bencana dan sekaligus sebagai usaha preventif dan kuratif terhadap munculnya penyakit hipertensi yang kronis.

Kami berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus berlangsung setiap tahunnya sehingga diharapkan kualitas hidup masyarakat ke depannya juga dapat semakin meningkat.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Malang, Oktober 2014

Penyusun

A. JUDUL KEGIATAN : Skrining Dan Pengobatan Gratis Penyakit Hipertensi Di Desa Pandansari

B. PENDAHULUAN

Ngantang adalah salah satu kecamatan yang masuk wilayah kabupaten Malang. Secara geografis, Kecamatan Ngantang berada pada $7^{\circ} 48' 15'' - 7^{\circ} 57' 25''$ antara $112^{\circ} 18' 30''$ BT – $112^{\circ} 26' 1''$ 30 BT. Dari permukaan laut, kecamatan ini berada pada ketinggian antara 500–700 m/dpl. Kecamatan Ngantang memiliki topografi daerah berupa perbukitan dengan luas kawasan 147,70 km. Batas-batas wilayah Kecamatan Ngantang adalah sebagai berikut: sebelah utara: Kecamatan Kasembon sebelah timur: Kecamatan Pujon sebelah selatan: Kabupaten Blitar sebelah barat : Kabupaten Blitar. Kecamatan Ngantang memiliki 13 Desa, antara lain Desa Ngantru (5 RW dan 33 RT), Waturejo (9 RW dan 32 RT), Mulyorejo (4 RW dan 30 RT), Sidodadi (8 RW dan 29 RT), Sumberagung (6 RW dan 26 RT), Kaumrejo (5 RW dan 26 RT), Tulungrejo (10 RW dan 25 RT), Desa Pandansari, Jombok, Purworejo, Pagersari dan Banturejo. Desa Pandansari terdiri atas 7 dusun, salah satunya adalah dusun Plumbang.

Dusun Plumbang Desa Pandansari Kecamatan Ngantang adalah salah satu wilayah yang terkena dampak erupsi gunung kelud pada Kamis, 13 Februari 2014 pukul 22. 58 WIB. Dusun ini berada pada radius kurang lebih 7 km dari puncak kawah gunung kelud sehingga terkena lontaran batu berdiameter kurang lebih 5 – 8 cm dan abu vulkanik gunung kelud dengan ketebalan hingga 20 cm. Selain desa pandansari, desa yang juga mengalami kerusakan parah adalah Ngantru, Banturejo, Kaumrejo, Sumberagung, Mulyorejo, Tulungrejo dan Jombok.

Desa pandansari memiliki luas wilayah 1840 Km^2 dengan jumlah penduduk 4479 jiwa atau dengan kepadatan 243 jiwa/Km^2 . Desa ini memiliki 7 Buah dusun dan 1450 rumah penduduk. Masyarakat desa Pandansari, memiliki mata pencaharian sebagai Petani (1911 warga), Buruh (676) dan peternak 357 warga, sedangkan lainnya adalah Pedagang (187), PNS (43), Buruh Bangunan (35), Swasta (16), dan lain-lain seperti nelayan dan ABRI dengan jumlah yang lebih sedikit.

Sebagaimana bencana gunung merapi yang lain, meletusnya gunung kelud berdampak negatif terhadap wilayah yang berada di radius yang dekat dengan kejadian.

Telah kita ketahui bersama bahwa gunung berapi yang meletus tentu akan membawa material yang berbahaya bagi manusia dan organism hidup lainnya, misalnya :

1. Tercemarnya udara dengan abu gunung berapi yang mengandung bermacam-macam gas mulai dari Sulfur Dioksida, gas Hidrogen sulfida, Nitrogen Dioksida serta beberapa partikel debu yang berpotensi meracuni makhluk hidup di sekitarnya.
2. Lumpuhnya aktifitas penduduk di sekitar wilayah bencana termasuk kegiatan pendidikan, ekonomi dan pelayanan kesehatan akibat keterbatasan sarana prasarana.
3. Semua titik yang dilalui oleh material berbahaya seperti lahar dan abu vulkanik panas akan merusak pemukiman warga.
4. Berkurangnya sarana air bersih.
5. Material yang dikeluarkan oleh gunung berapi dan terjadinya perubahan kondisi lingkungan berpotensi menyebabkan sejumlah penyakit

Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh informasi bahwa jumlah rumah yang rusak parah atau ambruk di wilayah desa pandansari adalah sekitar 300 rumah, sedangkan 80 % lainnya mengalami kerusakan cukup parah namun tidak ambruk. Kondisi tersebut diperparah dengan buruknya udara akibat abu vulkanik yang mengandung gas berbahaya dan ketebalan abu mencapai 20 cm. Bahkan sarana air bersih di wilayah tersebut juga rusak, sehingga masyarakat sulit memperoleh air bersih. Adanya pencemaran udara yang mengandung gas berbahaya, tidak adanya sarana air bersih dan rusaknya tempat tinggal yang terjadi mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Banyak penduduk menderita penyakit seperti ISPA, penyakit kulit, dehidrasi, alergi, radang, infeksi dan memburuknya penyakit kronik karena daya tahan tubuh juga sangat menurun. Berikut ini gambaran wilayah berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan :



Desa Pandansari adalah desa yang paling parah terkena dampak. Dari jumlah rumah penduduk tersebut 300 rumah warga (20%) rusak parah atau ambruk, sedangkan sisanya (80%) rusak

sedang dan ringan akibat erupsi gunung kelud yang terjadi Kamis (13/2) malam. Desa Pandansari adalah satu diantara 13 Desa yang ada di Kecamatan Ngantang kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah 1840 Km² dengan jumlah penduduk 4479 jiwa atau dengan kepadatan 243 jiwa/Km². Desa ini memiliki 7 Buah dusun dan 1450 rumah penduduk. Dilihat dari Profesi warga Desa Pandansari, secara berurutan profesi terbanyak adalah Petani (1911 warga), Buruh (676) dan peternak 357 warga, sedangkan lainnya adalah Pedagang (187), PNS (43), Buruh Bangunan (35), Swasta (16), dan lain-lain seperti nelayan dan ABRI dengan jumlah yang lebih sedikit.

Desa Pandansari sebagai desa dengan dampak terparah perlu mendapat perhatian lebih dalam upaya pemulihan/*recovery* pasca bencana. Upaya *recovery* dapat meliputi fisik dan non fisik, seperti dalam hal ekonomi dan kesehatan. Dengan adanya percepatan *recovery* ini diharapkan kondisi ekonomi dan kesehatan warga Desa Pandansari segera kembali normal bahkan diharapkan mampu tumbuh kearah yang lebih baik.

Berdasarkan survey kondisi riil masyarakat di desa Pandansari tersebut kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di sana sebagai langkah *recovery* di bidang kesehatan terutama kesehatan penyakit degeneratif. Hal ini sebagai perwujudan rasa empati dan peduli pada sesama, yang juga selaras dalam ajaran Islam yang senantiasa menganjurkan untuk tolong menolong, berbuat baik dan meringankan beban orang yang kesulitan sebagaimana Firman Allah Subhanahuwata'ala;

“..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (QS. Al-Maa'idah: 2)

Mengacu pada data yang telah diperoleh tersebut, kami memandang perlu untuk turut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk membantu korban erupsi kelud, khususnya yang wilayahnya masuk dalam kategori sangat parah. Dusun Pait Desa Pandansari sebagai salah satu dusun dengan dampak terparah perlu mendapat perhatian lebih dalam upaya *recovery* pasca bencana khususnya dalam hal peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamalkan perintah Allah subhanahuwata'ala dan RosulNya
- b. Mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma ketiga.
- c. Membantu menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat korban bencana terutama penyakit yang timbul pasca bencana yaitu penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) dan penyakit kulit
- d. Melakukan skrining kesehatan untuk penyakit degeneratif terutama Hipertensi

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tercapainya salah satu pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terwujud dalam bentuk realisasi manfaat perguruan tinggi bagi masyarakat luas.
- b. Tercapainya Peningkatan derajat kesehatan masyarakat pasca erupsi kelud

D. KONTRIBUSI DAN RELEVANSI TERHADAP PERKEMBANGAN INSTITUSI

Dusun Pait Desa Pandansari Kecamatan Ngantang adalah salah satu wilayah yang terkena dampak erupsi gunung kelud terparah pada Kamis, 13 Februari 2014 pukul 22. 58 WIB. Dusun ini berada pada radius kurang lebih 7 km dari puncak kawah gunung kelud sehingga terkena lontaran batu berdiamter kurang lebih 5 – 8 cm dan abu vulkanik gunung kelud dengan ketebalan hingga 20 cm.

Dengan kondisi seperti di atas sudah seharusnya sebagai seorang muslim kita peduli terhadap bencana. Oleh karena itu sudah seharusnya UIN Maliki Malang dengan kesadaran akan fakta di atas terlibat secara aktif dan konkret terhadap bencana. UIN Maliki memandang bahwa seluruh potensi bencana tersebut tidak boleh menjadi ancaman melainkan justru menjadi nilai positif dari kota Malang. Nilai positifnya adalah kondisi-kondisi di atas sesungguhnya merupakan “perpustakaan” gratis tentang kebencanaan sehingga akan mempermudah untuk mengembangkan sebuah konsep dan system penanggulangan bencana yang berguna untuk Bangsa Indonesia maupun dunia. Mahasiswa UIN sebagai komponen terbanyak dari civitas UIN sudah seharusnya menjadi garda terdepan (*avant garde*) dalam penanggulangan bencana, baik dalam konsep maupun prakteknya.

E. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan pemeriksaan kesehatan, penatalaksanaan terapi, perbaikan kondisi lingkungan. Kegiatan ini melibatkan kerjasama antar berbagai profesi yaitu dokter, farmasi, kimia dan biologi.

Kegiatan ini dimulai setelah kami melakukan observasi, pendataan dan pemetaan. Hasil pendataan tersebut dipergunakan sebagai bahan dan acuan kami untuk mengidentifikasi masalah yang dapat dirumuskan menjadi sebuah program kerja. Dari beberapa masalah dan kebutuhan yang terdapat di Dusun Pait Desa Pandansari Kecamatan Ngantang, maka sangat diperlukan program kerja di bidang perbaikan kondisi kesehatan masyarakat dan perbaikan kesehatan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program kerja akan diklasifikasikan dan dikoordinir sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dilaksanakan secara bersama-sama..

F. ALAT BAHAN DAN MATERI KEGIATAN

1. Alat yang dibutuhkan pada kegiatan ini adalah :

- a. Tensimeter dan stetoskope
- b. Obat-obatan
- c. Kartu identitas pasien
- d. Karton
- e. Alat tulis

2. Materi kegiatan yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah:

- a. Pemeriksaan tekanan darah
- b. Pemeriksaan kesehatan (oleh dokter)
- c. Penatalaksanaan terapi dan peracikan obat
- d. Konseling/edukasi dan pemberian informasi obat

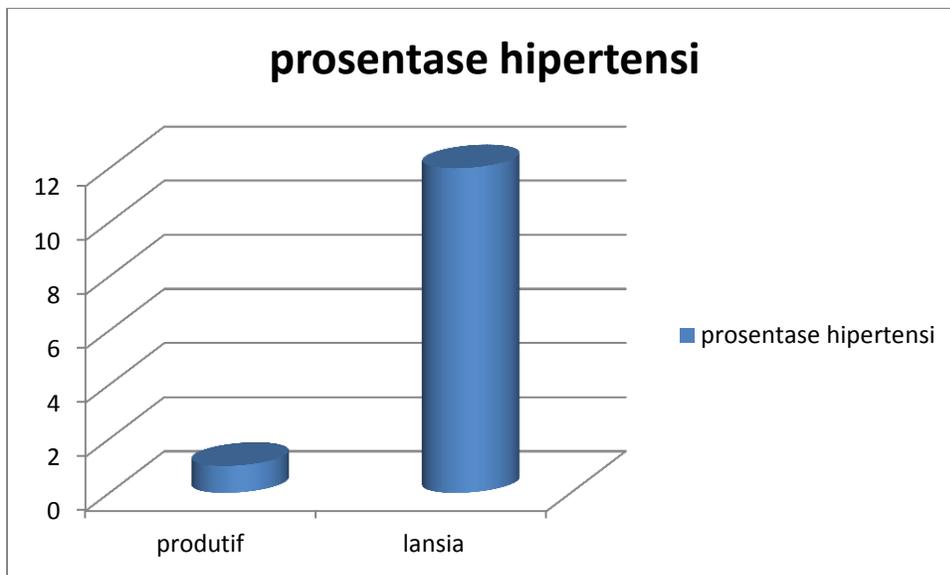
G. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan pada 75 pasien. Dari hasil pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat 17,3 % penderita hipertensi. Data penderita hipertensi dicantumkan pada table di bawah ini:

No	Nama pasien	Usia	Tekanan Darah	Terapi
1	Ny. Kasminten	60th	170/80	captopril 1x1

2	Ny. Samuah	64th	164/92	captopril 2 x 25 mg
3	Ibu Sarti	50th	200/100	captopril 2x1
4	Ibu Wagini	65th	144/175	captopril 3 x 12.5 mg
5	B. Poniti	70 th	200/120	captopril 2x1
6	Tn. Jumadi	65th	160/90	captopril 2x12.5
7	Captopril	60th	205/98	captopril 3x25 mg
8	B.Juana	70th	170/100	captopril 1x1
9	Ny. Erna	37th	145/89	captopril 3x 12.5 mg
10	Ibu musinem	75th	180/100	captopril 2x1
11	Ibu Rumiati	56 th	160/90	captopril 2x1/2
12	Ibu Jamiatun	67 th	160/90	captopril 2x1
13	Bu. Suanah	80 th	160/90	captopril 2x1/2

Dari data di atas dapat diketahui penderita hipertensi usia lansia jauh lebih besar di banding usia produktif dengan perbandingan prosentase 7,7% : 93.3%.



H. KESIMPULAN

Dari hasil pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat 17,3 % penderita hipertensi. Dari data tersebut terdapat 12 penderita hipertensi pada usia lansia (>40 th) dan 1 penderita usia produktif (<40 th)

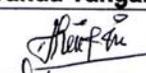
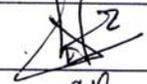
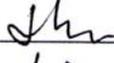
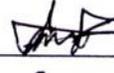
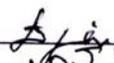
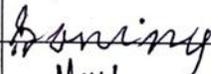
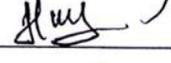
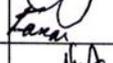
**DAFTAR HADIR KEGIATAN
PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS
DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGANTANG KABUPATEN MALANG**

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2014

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
①	Gemi	Sumber Agung	
2	Ngakemi	Kebon sari, sumber agung	Ngakemi
3	Marfu'ah	Kebon sari, sumber agung	Marfu'ah
④	Par subandi	Kebon sari, sumber agung	
⑤	Juanah	Kebon sari, sumber agung	Juanah
⑥	Rubi'ah	Kebon sari, sumber agung	Rubi'ah
7	Bu ali	Kebon sari, sumber agung	
8	Bu aliyah	Kebon sari, sumber agung	Bu aliyah
9	Bu sumiati	Rejosari, sumber agung	
10	Sulikat	Rejosari, sumber agung	Sulikat
11	Tuah	Kebon sari, sumber agung	Tuah
12	Martimal	Kebon sari, sumber agung	
13	parinem	Kebon sari, sumber agung	Parinem
14	Bu Muji	Kebon sari, sumber agung	
15	Paini	Kebon sari, sumber agung	Paini
16	suminal	Kebon sari, sumber agung	
17	suparti	Kebon sari, sumber agung	suparti
18	sumikal	Kebon sari, sumber agung	
19	Poniyem	Kebon sari, sumber agung	Poniyem
20	Mistri	Kebon sari, sumber agung	Mistri
21	Harni	Kebon sari, sumber agung	
22	Painem	Kebon sari, sumber agung	
23	Mari yem	Kebon sari, sumber agung	Mari yem

**DAFTAR HADIR KEGIATAN
PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS
DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGANTANG KABUPATEN MALANG**

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2014

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
24	Tutik	Kebon sari, sumber agung	
25	Sukesti	Rejosari, sumber agung	
26	Fati mah	Kebon sari, sumber agung	
27	Kamsinal	Kebon sari, sumber agung	
28	Heatini	Kebon sari, sumber agung	
29	Tumiyem	Kebon sari, sumber agung	Tumiyem
30	Jumilah	Kebon sari, sumber agung	Djumilah
31	sampir	Kebon sari, sumber agung	Sampirah
32	Barri	Kebon sari, sumber agung	
33	Partigal	Kebon sari, sumber agung	
34	sumardi	Kebon sari, sumber agung	
35	suparninal	Kebon sari, sumber agung	
36	Juri	Kebon sari, sumber agung	
37	Anik	Kebon sari, sumber agung	
38	SANENG	Kebon sari, sumber agung	
39	Jana'ati	Rejosari, sumber agung	
40	sardi	Kebon sari, sumber agung	sardi
41	Sitei	Kebon sari, sumber agung	
42	Dani	Kebon sari, sumber agung	
43	Tamari	rejosari, sumber agung	
44	wulandari	rejosari, sumber agung	
45	masivah	kebonsari, sumber agung	
46	mbah bejo	kebonsari, sumber agung	beja

**DAFTAR HADIR KEGIATAN
PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS
DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGANTANG KABUPATEN MALANG**

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2014

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
①	Gemi	Sumber Agung	
2	Ngakemi	Kebon sari, sumber agung	Ngakemi
3	Marfu'ah	Kebon sari, sumber agung	Marfu'ah
④	Par subandi	Kebon sari, sumber agung	
⑤	Juanah	Kebon sari, sumber agung	Juanah
⑥	Rubi'ah	Kebon sari, sumber agung	Rubi'ah
7	Bu ali	Kebon sari, sumber agung	
8	Bu aliyah	Kebon sari, sumber agung	Bu aliyah
9	Bu sumiati	Rejosari, sumber agung	
10	Sulikat	Rejosari, sumber agung	Sulikat
11	Tuah	Kebon sari, sumber agung	Tuah
12	Martimal	Kebon sari, sumber agung	
13	Parinem	Kebon sari, sumber agung	Parinem
14	Bu Muji	Kebon sari, sumber agung	
15	Paini	Kebon sari, sumber agung	Paini
16	suminal	Kebon sari, sumber agung	
17	suparti	Kebon sari, sumber agung	suparti
18	sumial	Kebon sari, sumber agung	
19	Poniyem	Kebon sari, sumber agung	Poniyem
20	Mistri	Kebon sari, sumber agung	Mistri
21	Harni	Kebon sari, sumber agung	
22	Painem	Kebon sari, sumber agung	
23	Mari yem	Kebon sari, sumber agung	Mari yem